

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

*Take The Reins* menggambarkan dinamika emosional dalam hubungan keluarga, khususnya antara ayah, anak, dan kakek, melalui penggunaan teknik sinematografi yang efektif. Pergerakan kamera dinamis dan pencahayaan *low key* menciptakan kedalaman emosional, memperkuat ketegangan antar karakter, dan memberikan pengalaman visual yang mendalam bagi penonton. Selain itu, komposisi visual yang mengikuti prinsip *Rule of Thirds* memperjelas jarak emosional antar karakter, mencerminkan ketegangan dan konflik dalam hubungan mereka. Penggunaan kamera *Handheld* juga menggambarkan ketegangan dan ketidakstabilan emosional antara karakter-karakter utama, menciptakan kesan kedekatan yang lebih nyata dan memperkuat keterlibatan penonton dalam cerita.

Film ini tidak hanya mengangkat tema hubungan keluarga dan pola asuh otoriter, tetapi juga menunjukkan pentingnya sinematografi dalam membangun narasi visual dan emosional. Penekanan pada pergerakan kamera, komposisi, pencahayaan, dan pemilihan warna berkontribusi besar terhadap kedalaman visual yang memperkaya narasi, sementara teknik pencahayaan *low key* dan komposisi ruang kosong menggambarkan perubahan dalam hubungan karakter sepanjang cerita. Secara keseluruhan, *Take The Reins* mengilustrasikan bagaimana teknik sinematografi memperdalam pengalaman penonton dan meningkatkan dampak emosional film.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas keseluruhan film, kolaborasi yang lebih erat antara penata kamera, sutradara, dan editor sangat disarankan sejak tahap pra-produksi. Dengan memastikan bahwa seluruh tim produksi bekerja sama dengan baik dari awal, gaya visual dan narasi dapat tetap konsisten sepanjang proses produksi. Kolaborasi ini juga memungkinkan konsep visual yang telah direncanakan untuk dieksekusi dengan baik, tanpa perubahan yang tidak terencana di tengah jalan. Hal ini akan memperkuat kesinambungan antara visi kreatif dan elemen teknis yang diterapkan, seperti pengaturan pencahayaan, pemilihan kamera, serta komposisi visual. Selain itu, untuk menambah kedalaman visual film, penting untuk mengeksplorasi teknik pencahayaan dan kamera yang lebih variatif. Penggunaan pencahayaan yang lebih dramatis atau kontras tajam dapat memperkuat suasana hati dan emosi dalam adegan tertentu, sementara pemilihan lensa yang tepat dapat menambah dimensi visual dan mendalami emosi karakter. Eksperimen dengan teknik ini akan memberikan nuansa baru yang memperkaya pengalaman penonton.

Di samping aspek visual, elemen audio juga memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas pengalaman menonton. Oleh karena itu, perhatian yang lebih besar terhadap musik dan efek suara sangat diperlukan. Penciptaan atmosfer yang kuat melalui suara akan mendalami keterlibatan penonton dengan cerita, baik melalui musik yang membangun emosi maupun efek suara yang menambah intensitas dalam adegan-adegan dramatis. Penggunaan teknik color grading yang canggih dapat memperkaya nuansa visual, memperjelas mood dalam setiap adegan, dan menambahkan estetika yang lebih tajam. Pemanfaatan efek visual modern juga akan memastikan transisi antar adegan lebih mulus dan meningkatkan keseluruhan kualitas gambar.